



PENDAMPINGAN MASYARAKAT SADAR WISATA DALAM PEMBUKAAN PARAWISATA AIR TERJUN SARAMBU PATIRO URAN DAN SARAMBU KAMBTU DI LEMBANG RANTEBUA KECAMATAN RANTEBUA

Yohanis Lotong Ta'dung¹, Randi Tangdialla², Ade Lisa Matasik³, Mince Batara⁴, Grace Sriati Mengga⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Kristen Indonesia Toraja
Email: ratihpundissing@gmail.com

Abstract

Sarambu Patiro Uran waterfall and Sarambu Kambutu' waterfall in Rantebua are one of the prospective tourist destinations in North Toraja Regency. This waterfall has the potential to become a new tourist destination, but because of the lack of maximum management makes it abandoned. The purpose of this PKM is to develop Sarambu Patiro Uran and Sarambu Kambutu'to become one of the favorite natural tourist destinations in North Toraja Regency.

The methods used are discussions, tutorials, and mentoring. The results of the activity were able to promote Sarambu Patiro Uran's tejuan Water and Sarambu Kambutu's social media. However, efforts to lift Sarambu Patiro Uran Waterfall and Sarambu Kambutu' into new tourist destinations are constrained by several things, including: (a) road access that is not good, (b) limited infrastructure facilities, (c) managerial systems that are not good, (d) lack of promotion, and (e) water discharge that drops when the drought is long.

Keywords: *Tourism Conscious, Tourism, Waterfalls,*

Abstract

Air terjun Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu' di lembang Rantebua merupakan salah satu calon destinasi wisata di Kabupaten Toraja Utara. Air terjun ini memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata baru, namun karena pengelolaan yang kurang maksimal menjadikannya terbengkalai. Tujuan PKM ini adalah mengembangkan Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu' agar menjadi salah satu destinasi wisata alam favorit di Kabupaten Toraja Utara.

Metode yang digunakan adalah diskusi, tutorial, dan pendampingan. Hasil dari kegiatan mampu mempromosikan Air tejuan Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu' media sosial. Namun, upaya mengangkat Air Terjun Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu' menjadi destinasi wisata baru terkendala oleh beberapa hal, antara lain: (a) akses jalan yang belum bagus, (b) sarana-prasarana yang masih terbatas, (c) system manajerial yang belum baik, (d) kurangnya promosi, dan (e) debit air yang turun ketika kemarau panjang.

Kata kunci : *Sadar Wisata, Pariwisata, Air Terjun*

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pariwisata telah diasumsikan sebagai industri yang dapat diandalkan untuk mengisi devisa. Alasan utama pengembangan pariwisata sangat terkait dengan kemajuan perekonomian, sosial, budaya, suatu kawasan atau negara. Dengan perkataan lain, pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak.

Pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan antara lain memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja. Sejalan dengan tahap-tahap pembangunan nasional, pelaksanaan pembangunan kepariwisataan nasional dilaksanakan secara menyeluruh, berimbang, bertahap, dan berkesinambungan. Nampak jelas bahwa pembangunan di bidang kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Suatu kawasan obyek wisata dapat menjadi daerah tujuan wisata harus memiliki potensi non fisik maupun fisik dimana kedua potensi ini dikembangkan akan menjadi kawasan daerah tujuan wisata yang menguntungkan baik itu di daerah sendiri maupun pemerintah. Dalam rangka memajukan kepariwisataan itu perlu ditingkatkan langkah-langkah terarah dan terpadu dalam mengembangkan obyek-obyek wisata dengan maksud untuk mempengaruhi pikiran dan minat agar datang ke daerah obyek wisata.

Wisata Air Terjun Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu' terletak di Lembang Rantebua Kabupaten Toraja Utara. Air Terjun Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu' ini memiliki ketinggian $\pm 100\text{m}$. Keindahan Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu' terletak pada debit airnya yang sangat deras dan juga susunan air terjunnya yang merupakan air terjun 2 tingkat. Di bawah curahan air terjun banyak terdapat batu-batuan alam yang berukuran sangat besar sehingga menjadi daya tarik tersendiri sebagai pelengkap keindahan Air terjun Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu'. Letak lokasi sekitar $\pm 20\text{ km}$ dari kota Rantepao (Ibu Kota Toaraja Utara). Sebagai lokasi wisata yang cukup lama, obyek wisata tersebut belum banyak pengelolaan dan pengembangan untuk dijadikan lokasi wisata yang maju. Namun, prasarana dan sarana yang tampak masih bersifat sederhana kurang dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari prasarana jalan yang ada, banyak jalan berlubang dan banyak aspal yang terkikis air hujan. Wisata Air Terjun Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu' ini yang terletak di daerah pegunungan yang mana daerahnya berbukit dan berlembah, dengan jalan yang rusak menyulitkan perjalanan para wisatawan khususnya para pengguna sepeda motor. Selain itu, sarana seperti rumah makan tidak tersedia, WC umum tidak ada, pembuangan sampah tidak tersedia. Penjual makanan di obyek wisata Air Terjun Ponot ini hanya

bejalan pada saat musim liburan saja. Masalah lain yang menjadi kendala pengembangan wisata Air Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu' adalah masalah transportasi yang menghubungkan tempat tinggal wisatawan dengan obyek wisata ini. Sarana transportasi yang tersedia sangat minim, sehingga merasa kesulitan untuk datang. Selanjutnya masalah akomodasi, wisata air terjun Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu' ini tidak memiliki tempat penginapan. Obyek wisata tersebut sebenarnya akan mendorong kegiatan ekonomi di sekitar daerah obyek wisata tersebut. Dari sini muncul pertanyaan bagaimana dapat mendorong kegiatan ekonomi jika pengelolaan dan pengembangan potensi obyek wisata Air Terjun Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu' tidak berjalan dengan baik. Namun bila kehadiran obyek wisata Air Terjun Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu' ini memberikan pengaruh positif, sustainabilitas usaha umumnya akan dapat dipertahankan karena adanya dukungan dari masyarakat sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Penyelesaian masalah merupakan proses dari menerima tantangan dan usaha-usaha untuk menyelesaikannya sampai menemukan penyelesaiannya. menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006 : 103) bahwa: metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode lain yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

Menurut N.Sudirman (1987:146) metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha untuk mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa. Sedangkan menurut Gulo (2002:111) menyatakan bahwa *problemsolving* adalah metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

1. Realisasi Pemecahan Masalah

a. Penataan Objek wisata

Di Lembang Rantebua ada 2 objek wisata yang belum berkembang karena itu kami beinisiatiff untuk mmengadakan penataan objek tersebut agar lebih menarik, dikenal oleh masyarakat luar lembang atau Wilayah atau perhatian wisatawan.

b. Faktor Pendorong

a. Masyarakat

Masyarakat sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan sadar wisata terutama pembukaan parawisata baru Air Terjun Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu'.

b. Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini Lembang Rantebua memberikan dukungan mulai dari memberikan informasi, pendampingan dan biaya yang dibutuhkan dalam sosialisasi sadar wisata pembukaan parawisata baru Air Terjun Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu'..

KESIMPULAN

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Program Kemitraan Masyarakat sangat bermanfaat bagi pengembangan Air Terjun Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu'. Namun keberadaan budaya dan Terjun Sarambu Patiro Uran dan sarambu Kambutu' tersebut belum dieksplorasi secara maksimal karena kurangnya pemahaman pengelola. Selain itu, permasalahan seperti (a) akses jalan, (b) sarana prasarana, (c) sinergi semua lini, dan (d) dukungan dana menjadi permasalahan lain yang harus dipecahkan secara bersama oleh Pemerintah Lembang dan masyarakat Rantebua dengan sebuah gerakan sadar parawisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Deby Marlina Nainggolan, I Made Adi Kampana. 2015. Strategi Pengembangan Pantai Sawangan Sebagai Daya Tarik Wisata Nusa Dua. *Jurnal Destinasi Pariwisata* Vol. 3 No 2, 2015
- Guswan, 2015. Strategi Pengembangan Pariwisata Kawasan Tanjung Bira Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bulukumba. Skripsi.
- Ian Asriandy, 2016. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng. Skripsi.
- Muhammad Arif, Alexander Syam. 2017. Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Sumedang di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*. Vol.2 No. 2 Th. 2017 (Page 191-200)
- Pitana, I Gde dan Diarta, I Ketut Surya, 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Andi
- Rika Sylvia. 2014. Analisis Strategi Pengembangan Wisata Air Terjun Tumpang Dua di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. *Jurnal*
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta. Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata